

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam kemajuan suatu negara. Menurut Undang-Undang No. 36 tahun 2009, kesehatan merupakan keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan seseorang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Derajat kesehatan dapat ditingkatkan dengan adanya pembangunan kesehatan yang tercermin dalam upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Untuk tercapainya derajat kesehatan yang optimal dibutuhkan tanggung jawab dari berbagai sektor baik sektor kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial serta pemerintahan (MenKes, 2010).

Komponen penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam bidang kesehatan adalah ketersediaan obat. Ketersediaan obat ini tidak terlepas dari adanya produsen obat. Industri farmasi sebagai produsen obat memegang peranan penting dalam pembangunan dan kemajuan negara dalam bidang kesehatan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1799/MENKES/PER/XII/2010 tentang Industri Farmasi, Industri farmasi sebagai badan hukum yang secara legal dapat melakukan seluruh tahapan kegiatan membuat obat atau bahan obat, dimana kegiatan yang termasuk dalam tahapan membuat obat meliputi pengadaan bahan baku, bahan pengemas, produksi, pengemasan, pengawasan mutu dan pemastian mutu sampai diperoleh obat untuk didistribusikan.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan obat, suatu industri farmasi hendaklah membuat obat yang memiliki khasiat, mutu dan keamanan. Dalam Peraturan Kepala BPOM disebutkan bahwa setiap industri farmasi diwajibkan untuk menerapkan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) untuk menjamin khasiat, keamanan dan mutu produk obat industri farmasi Indonesia agar sesuai dengan standar yang ditetapkan. Menurut CPOB, Apoteker harus menduduki setidaknya tiga bagian yaitu sebagai penanggung jawab di bagian produksi, penjaminan mutu (QA), dan pengawasan mutu (QC). Untuk memenuhi peran Apoteker dalam menjaga keamanan, khasiat serta efektivitas obat maka seorang Apoteker wajib memiliki pemahaman terhadap CPOB.

Dengan tuntutan sebagai seorang Apoteker yang harus memiliki kompetensi diperlukan pendidikan dan pelatihan yang memadai dalam mendidik calon apoteker, salah satunya adalah Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA). Dengan dilakukannya PKPA ini maka calon Apoteker diharapkan dapat memahami peran dan tanggung jawab profesi Apoteker di Industri Farmasi, serta dapat memahami penerapan CPOB di Industri Farmasi.

Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan PT. Bio Farma dalam memberikan wadah bagi para calon Apoteker untuk melaksanakan PKPA. Pelaksanaan PKPA berlangsung dari tanggal 9 Maret hingga 7 Mei 2018 di PT. Bio Farma, Bandung. Pelaksanaan PKPA diharapkan dapat membekali calon Apoteker sehingga memiliki gambaran dan pengalaman di dunia kerja terutama peran Apoteker di Industri Farmasi.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan pelaksanaan PKPA di PT. Bio Farma antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker di industri farmasi.
2. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk mempelajari prinsip, CPOB dan penerapannya di industri farmasi.
4. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat pelaksanaan PKPA di PT. Bio Farma antara lain:

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang profesional.